

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S.Pd)*



Oleh

**ATIFAH NABILA
19329004**

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123. Telp (0751) 7051260 Fax. 7055628
e-mail info@unp.ac.id homepage <http://www.pendidikan.fis.unp.ac.id>

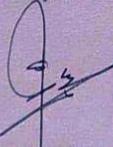
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PADANG

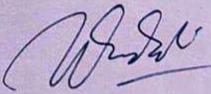
Nama : Atifah Nabila
NIM/TM : 19329004/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,


Dr. Alfurqan, M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,
Pembimbing,


Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 6 November 2023

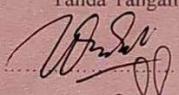
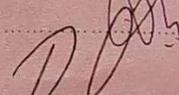
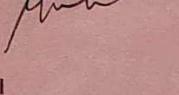
Dengan Judul:

**IMPLEMENTASI PROYEK Penguatan Profil Pelajar
Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam
di SMAN 2 Padang**

Nama : Atifah Nabila
NIM/TM : 19329004/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Februari 2024

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wirdati, M. Ag	
2. Anggota	: Sulaiman, S.Pd 1, M.Pd	
3. Anggota	: Rengga Satria, M.A, Pd	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, APA, Ph.D
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atifah Nabila
NIM : 19329004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PADANG”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Atifah Nabila
NIM. 19329004

ABSTRAK

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter peserta didik yang disusun sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan berdasarkan standar kompetensi lulusan. P5 memiliki beragam tema yang dapat dikembangkan menjadi banyak proyek pada setiap satuan pendidikan. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yang terdiri dari 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Jika dilihat secara lebih luas dan mendalam semua tema yang tersedia dan enam dimensi profil pelajar Pancasila memiliki kaitan erat dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Namun saat ini banyak persepsi yang muncul bahwa proyek ini tidak berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang, 2) pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang, 3) Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang di laksanakan di SMAN 2 Padang berkaitan erat dengan nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: P5, profil pelajar Pancasila, PAI

ABSTRACT

The project to strengthen the Pancasila student profile (P5) is a project-based co-curricular activity which aims to increase efforts in achieving student competency and character which are prepared in accordance with the Pancasila student profile and based on graduate competency standards. P5 has various themes that can be developed into many projects in each educational unit. The Pancasila Student Profile has six dimensions consisting 1) faith and piety to God Almighty and having noble character, 2) global diversity, 3) cooperation, 4) creative, 5) critical reasoning, and 6) independent. If you look more broadly and deeply, all the available themes and the six dimensions of the Pancasila student profile are closely related to the values of Islamic Religious Education. However, currently many perceptions have emerged that this project is not related to the values of Islamic Religious Education.

This research aims to look at 1) the planning of the project to strengthen the profile of Pancasila students in the perspective of Islamic Religious Education at SMAN 2 Padang, 2) the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in the perspective of Islamic Religious Education at SMAN 2 Padang, 3) Evaluation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in perspective of Islamic Religious Education at SMAN 2 Padang.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation, using data analysis techniques from Miles and Huberman. The validity of the data uses source triangulation and technical triangulation techniques.

The results of this research show that the planning, implementation and evaluation of the project to strengthen the profile of Pancasila students carried out at SMAN 2 Padang is closely related to the values of Islamic religious education.

Keywords: P5, Profil Pelajar Pancasila, PAI

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil‘alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang **berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 di program Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Erwin dan Ibu Yuni Asteti, Abang penulis Muhammad Hayyan dan Wahyu Ikhsan, Kakak penulis Rifka Zikria dan Shintia Rahma Dewi yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang, semangat dan hiburan yang sangat luar biasa sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, nasehat dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis juga ingin memberikan

ucapan terima kasih dan penghargaan kepada dosen pembimbing skripsi penulis, yaitu Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, yang telah sabar membimbing meluangkan waktu dan pikirannya dengan ikhlas dan penuh kesabaran serta terus mendukung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ariva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan dalam pengurusan surat- surat untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Oktari Kanus, S.Th.I, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik penulis.
5. Bapak Sulaiman. S.Pd.I, M.Pd dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

7. Ibu Fitri Sari Ramadhani, M.Pd selaku wakil kurikulum SMAN 2 Padang, yang sudah bersedia membantu dalam proses penelitian penulis.
8. Ibu Eka Safitri, S.Hum selaku guru PAI dan penanggungjawab proyek sumbang duo baleh SMAN 2 Padang yang telah membantu proses penelitian penulis
9. Ibu Gusmaneli, M.Pd selaku guru PAI dan penanggungjawab proyek Kaligrafi SMAN 2 Padang yang telah membantu proses penelitian penulis
10. Ibu Widya Akbari, S.Pd.I selaku guru PAI dan penanggungjawab proyek sumbang duo baleh SMAN 2 Padang yang telah membantu proses penelitian penulis
11. Squad "Happy Family" teruntuk Mami, Sumi, Puja, Ihsan, Arif, Irsyad, Rifki, Rafi, Aziz, Ima, Elsha terimakasih telah menemani drama selama penulisan skripsi ini, terimakasih telah mengajarkan bahwa sesulit apapun sebuah perjalanan, namun langkah yang bisa ditempuh sampai jauh adalah perjalanan yang dilakukan bersama-sama.
12. Sahabat penulis Adinda Roza Putri dan Putri Lingga yang telah menemani selama proses penelitian di SMAN 2 Padang, terimakasih untuk dukungan dan bantuan yang diberikan, terimakasih untuk semua hal baik yang telah diberikan kepada penulis.
13. Terakhir, yang tidak kalah penting penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, terimakasih telah berjuang sampai di ending chapter gelar sarjana ini, terimakasih karena tidak menyerah untuk setiap proses yang dilewati disaat pilihan menyerah seringkali datang menghampiri, terimakasih karena tetap

percaya pada kemampuanmu disaat ada banyak yang meragukan, maaf untuk setiap air mata yang hanya dapat kau tahan sendiri, maaf untuk semua tuntutan yang kuberikan, memaksakan semuanya harus sempurna, maaf untuk setiap kehendakmu yang terabaikan. Kamu harus tetap kuat ya, ini memang ending chapter dari dunia perkuliahan S1 mu, namun ini juga ucapan selamat datang yang dunia luar sana berikan, tetap berikhtiar dan berprasangka baik dengan takdir yang Allah SWT beri ya, ingat jangan putus asa, kamu kuat, kamu pintar, kamu hebat, kamu layak untuk takdir terbaikmu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pembelajaran serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik semua pihak dilipat gandakan oleh Allah SWT dan menjadi amal jariyah kelak. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Profil Pelajar Pancasila.....	17
3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam.....	18
4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	37
5. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	41
B. Penelitian Relevan.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Sumber Data.....	56
D. Instrumen Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	59

G.	Teknik Keabsahan Data.....	60
H.	Langkah-Langkah Penelitian.....	61
BAB IV PEMBAHASAN.....		62
A.	Hasil Penelitian	62
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	114
BAB V PENUTUP.....		157
A.	Kesimpulan	157
B.	Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA		160
LAMPIRAN.....		165

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi profil Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia pada Fase E	19
Tabel 2. Dimensi profil Berkebhinekaan Global pada Fase E	23
Tabel 3. Dimensi profil Gotong Royong pada Fase E	27
Tabel 4. Dimensi Mandiri pada Fase E.....	30
Tabel 5. Alur perkembangan profil Bernalar kritis pada Fase E.....	33
Tabel 6. Dimensi profil Kreatif pada Fase E.....	36
Tabel 7. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila	43
Tabel 8. Profil SMAN 2 Padang	62
Tabel 9. Rincian Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun Ajaran 2022/2023	118
Tabel 10. Dimensi profil pelajar Pancasila pada proyek sumbang duo baleh	122
Tabel 11. Dimensi profil pelajar Pancasila pada proyek Kaligrafi	127
Tabel 12. Dimensi profil pelajar Pancasila pada proyek souvenir anti perundungan.	134
Tabel 13. Pedoman observasi.....	170
Tabel 14. Panduan wawancara Penanggung jawab programn 3. Panduan wawancara Pena.....	171
Tabel 15. Panduan Wawancara Tim Fasilitator Proyek.....	172
Tabel 16. Panduan wawancara Guru PAI	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah penelitian	61
Gambar 2. Penggabungan sumbang duo baleh dengan randai.....	95
Gambar 3. Penyamp aian materi anti perundungan	98
Gambar 4. Pelaksanaan panen karya SMAN 2 Padang	99
Gambar 5. Tahap perencanaan implementasi P5 di SMAN 2 Padang.....	116
Gambar 6. Tahap pelaksanaan P5 di SMAN 2 Padang.....	139
Gambar 7. Tahapan evaluasi P5 di SMAN 2 Padang	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian Dokumentasi Penelitian.....	166
Lampiran 2. Pedoman Observasi	170
Lampiran 3. Panduan wawancara Penanggung jawab program.....	171
Lampiran 4. Panduan wawancara tim fasilitator Proyek	172
Lampiran 5. Panduan wawancara Guru PAI.....	173
Lampiran 6. Transkrip wawancara.....	174
Lampiran 7. Modul Proyek Suvenir dan pajangan Anti Perundungan	189
Lampiran 8. Modul Proyek Kaligrafi.....	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya beradaptasi yang dilakukan manusia untuk bertahan hidup dengan segala bentuk perubahan dan perkembangan zaman yang begitu cepat (Vhalery et al., 2022). Pendidikan merupakan kegiatan untuk saling berinteraksi tentang wawasan yang diketahui dan dijadikan sebagai landasan di dalam hidup untuk memperbaiki sistem kehidupan agar tertata sesuai dengan aturan agama (BP et al., 2022).

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, fungsi utama pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan, karakter, dan peradaban masyarakat yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membuat peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan memiliki sikap demokratis dan toleran serta memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang warga negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa dunia pendidikan saat ini sangat membutuhkan pembelajaran yang dapat menggabungkan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual. Model pendidikan seperti ini

berfokus pada mengembangkan siswa sebagai individu yang unggul secara kognitif dan karakter. (Hadi, 2019).

Pendidikan karakter telah ada sejak awal sistem pendidikan Islam, menjadi inti dari pendidikan Islam itu sendiri. Namun, kehadiran pendidikan karakter membawa perubahan baru pada dunia pendidikan Indonesia. Islam adalah agama yang sempurna, jadi setiap ajarannya memiliki dasar pemikiran. Al-Quran dan Hadis adalah dasar pendidikan karakter dalam Islam sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembahasan tentang pendidikan karakter selalu kembali ke al-Quran dan Hadis (Koni, 2017).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter peserta didik (Ainiyah, 2013). Sehingga pemerintah menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta, sebagaimana yang termaktub dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab X pasal 37 “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama (Aziz et al., 2020).

Namun, pesatnya perkembangan zaman yang tandai dengan derasnya arus informasi dan teknologi, mengakibatkan munculnya permasalahan baru yang sering muncul di masyarakat. Terjadinya penurunan karakter terjadi ditandai dengan munculnya kenakalan remaja, tawuran antar siswa, penyimpangan seksual,

penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan berbagai penyakit kejiwaan, seperti stress, depresi, dan kecemasan. (Noviansah, 2020).

Selain masalah kemerosotan moral, siswa sekarang dianggap tidak sensitif dan tidak terampil dalam memecahkan masalah sosial. Namun, menurut World Economic Forum, kemampuan memecahkan masalah, sosial, proses, dan sistem adalah keterampilan yang paling dicari di tempat kerja pada masa mendatang, menurut Kemendikbud (Rusnaini et al., 2021).

Keresahan terhadap penurunan karakter, kemerosotan moral, dan problematika lainnya dikalangan pelajar menjadi salah satu penyebab lahirnya Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat meningkatkan perilaku positif pelajar melalui nilai-nilai Pancasila (Made Riyan Gunawan & Wayan Suniasih, 2022). Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah menjadi profil pelajar Pancasila oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim untuk meningkatkan pendidikan karakter (Utami et al., 2022).

Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran (2022) bertujuan untuk mendukung perbaikan kurikulum di Indonesia dengan tujuan mewujudkan Indonesia

Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui penerapan kurikulum merdeka untuk menciptakan pelajar Pancasila (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Kurikulum merdeka dirancang untuk menyempurnakan implementasi kurikulum 2013 (Angga et al., 2022). Pelaksanaan kurikulum merdeka berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Jusuf & Sobari, 2022). Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya dengan tiga hal yang membedakan ialah: pembelajaran berbasis proyek, pengembangan soft skill, dan karakter profil pelajar pancasila. Pada kurikulum ini, peserta didik difokuskan untuk belajar dengan materi esensial dan mengutamakan fleksibilitas pembelajaran (Jojo & Sihotang, 2022).

Profil pelajar Pancasila selaras dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa pendidikan tidak akan terlepas dari nilai-nilai karakter (budi pekerti, fisik, dan pikiran pebelajar) yang kelak akan memanusiakan manusia di dalam masyarakat (Utami et al., 2022). Profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memahami, berperilaku, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila sehingga Pancasila tetap ada dan menjadi ideologi yang dipahami dan diterapkan oleh siswa di zaman sekarang (Kurniawaty et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa profil siswa Pancasila memainkan peran yang signifikan dalam membentuk siswa dan masyarakat Indonesia (Utami et al., 2022).

Beberapa elemen penting yang membentuk profil pelajar Pancasila adalah sebagai berikut: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;

2) Mandiri; 3) Berpikir kritis; 4) Kreatif; 5) Bergotong-royong; dan 6) Berkebinekaan global (Irawati et al., 2022). Elemen-elemen ini sejalan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, selalu hidup dengan kasih sayang dan toleran, serta membangun kemampuan berfikir kritis mereka untuk menghadapi perbedaan pendapat sehingga mereka dapat berperilaku moderat dan menghindari radikalisme dan liberalisme.

Buku panduan profil pelajar Pancasila menyatakan bahwa profil pelajar Pancasila dibentuk melalui penerapan kurikulum merdeka yang terintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Satria et al. Kemdikbud, 2022). Pembelajaran kokurikuler dalam kurikulum merdeka dikenal juga dengan istilah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan proyek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan yang terdapat dalam lingkungan satuan pendidikan yang berupa proyek pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila (Satria et al. Kemdikbud 2022). Proyek ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses memperkuat karakter serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari lingkungan sekitarnya (Maruti et al., 2023).

Berdasarkan data Kemdikbud Ristek tahun 2022 di Indonesia, terdapat 143.265 sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka (Nurwiatin, 2022). Di

wilayah Sumatera barat, berdasarkan surat keputusan Kepala BSKAP No 025 H/KR/2022 dan surat keputusan kepala BSKAP No 027 H/KR/2022 terdapat 1.386 sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023.

Salah satu sekolah pengimplementasikan kurikulum merdeka di Sumatera Barat adalah SMAN 2 Padang, Implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sini sudah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2021/2022. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di SMAN 2 Padang mulai dilaksanakan pada fase E atau pada kelas X.

Dalam kurikulum merdeka, kelas disebut sebagai fase. Setiap fase memiliki rentang waktu yang berbeda, yaitu: (1) Fase fondasi, yang terjadi pada akhir PAUD; (2) Fase A, yang terjadi pada kelas I sampai II SD/ sederajat; (3) Fase B, yang terjadi pada kelas III sampai IV SD/ sederajat; (4) Fase D, yang terjadi pada kelas VII sampai IX SMP/ sederajat; (5) Fase E, yang terjadi pada kelas X SMA/ sederajat; dan (6) Fase E untuk kelas X SMA/ sederajat, dan (7) Fase F untuk kelas XI sampai XII SMA/ sederajat (Anggaraena et al., 2022).

Pelaksanaan P5 di SMAN 2 padang dirangkum dalam satu kegiatan besar yang diberi nama “Panen Karya Profil Pelajar Pancasila SMAN 2 Padang”. Kegiatan ini merupakan ekspo yang menampilkan beragam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah dilaksanakan peserta didik SMAN 2 Padang selama satu fase pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan saat panen karya proyek di SMAN 2 Padang pada 31 Mei 2023, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sini dapat dikatakan sudah berjalan cukup baik, terdapat beberapa proyek yang terlaksana dari pilihan tema proyek yang tersedia diantaranya yaitu *sumbang duo baleh*, souvenir anti perundungan, kaligrafi dan proyek lainnya. Namun meski mampu tampil dengan baik pada panen karya ternyata SMAN 2 Padang masih mengalami beberapa permasalahan dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila seperti kurangnya kesiapan sekolah pada awal tahap implementasi proyek, kurangnya kesiapan peserta didik dalam implementasi P5 di SMAN 2 Padang, adanya keterbatasan sarana dan prasarana sekolah pada beberapa proyek tertentu, terjadinya penurunan semangat peserta didik pada pertengahan pelaksanaan proyek, terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif sehingga mempengaruhi esensi dari pelaksanaan P5.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara dengan Wakil Kurikulum SMAN 2 Padang pada 16 Mei 2023, implementasi proyek di SMAN 2 Padang dilaksanakan dalam bentuk proyek berdasarkan tema yang disediakan oleh kemdikbud yang bersifat kontekstual berdasar pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan yang terdapat dalam satuan pendidikan SMAN 2 Padang melalui keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila. Artinya pelaksanaan pendidikan karakter melalui proyek ini tidak berkaitan dan dikhususkan pada mata pelajaran tertentu.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI SMAN 2 Padang pada 17 Mei 2023, dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan proyek di luar kelas, yang dilaksanakan berdasarkan tema, tapi selanjutnya beliau menambahkan bahwa

“Sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang, saya merasa bahwa pelaksanaan proyek ini memang sangat luar biasa, karena merupakan proses aplikasi dari teori yang telah dipelajari oleh peserta didik”.

Hal ini menunjukkan bahwa enam dimensi profil pelajar Pancasila serta proyek-proyek yang dilaksanakan di SMAN 2 Padang berkesinambungan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan membantu guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran PAI.

Ada beberapa proyek yang dilaksanakan dalam beberapa tema yang dipilih seperti proyek souvenir anti perundungan. Islam merupakan agama yang sangat menghargai setiap individu, Islam melarang kita untuk merendahkan manusia lainnya bahkan islam juga melarang kita memanggil seseorang dengan panggilan yang tidak disenanginya, sebagai mana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujurat:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”*

Mengacu pada ayat diatas dapat diketahui bahwa Islam merupakan agama yang sangat anti dengan perundungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek ini berkaitan erat dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Melalui sesi wawancara yang sama, Guru PAI SMAN 2 Padang juga menyampaikan bahwa proyek lain yang dilaksanakan peserta didik pada fase E adalah *sumbang duo baleh*. Pada proyek ini guru PAI sebagai penanggung jawab program memperkenalkan hal-hal sumbang, yang tidak boleh dilakukan oleh masyarakat Minangkabau, jika dilihat dua belas sumbang tersebut jelas juga berkaitan erat dengan agama islam, yang mengatur bagaimana kehidupan umatnya. Selain itu proyek ini juga dilaksanakan sesuai dengan ajaran agama Islam yang divariasikan dengan randai. Randai merupakan tradisi Minangkabau yang pelaksanaanya tidak bertentangan dengan pendidikan agama Islam, karena dalam Islam alat musik yang

diperbolehkan itu adalah alat musik pukul, kemudian diiringi dengan *badendang* tanpa musik, terakhir ditampilkan drama tentang *sumbang duo baleh* yang diperankan oleh sekelompok peserta didik SMAN 2 Padang. Sehingga melalui kegiatan ini guru PAI sebagai penanggung jawab program memadankan proyek yang dilaksanakan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap proyek dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya terkait dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

SMAN 2 Padang telah menyelesaikan sejumlah proyek selama fase E. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat adanya perbedaan pandangan antara guru PAI dengan pihak sekolah SMAN 2 Padang dalam mengartikan proyek profil pelajar Pancasila dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Sehingga dibutuhkan penelitian yang dapat mengkaji secara lebih mendalam terkait Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang".

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti uraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini akan berfokus pada Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah peneliti tuliskan di atas maka rumusan masalah ini menjelaskan tentang Bagaimana perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang?

1. Bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti jabarkan tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang.
2. Untuk mengetahui deskripsi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang.
3. Untuk mengetahui deskripsi evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan poin-poin yang disebutkan pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis

kepada peneliti dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan peneliti terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat memperkaya teori serta dapat dijadikan bahan acuan untuk peneliti lain kedepannya mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik untuk melihat implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membantu guru PAI mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penguatan profil pelajar pancasila melalui proyek berbasis kurikulum merdeka dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat berguna sebagai syarat lulus dari departemen Ilmu Agama Islam.

F. Definisi Operasional

Penulisan definisi operasional berguna untuk mengurangi terjadi kesalahan dalam memahami judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional atau batasan istilah dari penelitian dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang” sebagai berikut:

1. Implementasi

Kata Implementasi menurut KBBI berarti pelaksanaan atau penerapan. Secara umum implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan sebuah perencanaan yang telah dirancang secara cermat dan terperinci.

Jadi melalui penelitian ini, peneliti ingin mengkaji bagaimana penerapan melalui tindakan yang telah disusun secara rinci dan cermat proyek penguatan profil pelajar Pancasila perspektif Pendidikan Agama Islam.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan proyek lintas disiplin ilmu yang bersifat kontekstual dan berdasar pada kebutuhan masyarakat atau problematika yang terjadi pada satuan pendidikan berupa proyek pemberdayaan dan keterampilan yang sesuai dengan profil Pelajar Pancasila (Satria et al., Kemdikbud 2022).

Jadi melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana penerapan profil pelajar Pancasila melalui program kemdikbud proyek penguatan profil pelajar Pancasila

3. Perspektif

Kata “perspektif” menurut KBBI berarti cara pandang, pandangan, atau cara mendeskripsikan suatu benda secara tiga dimensi pada bidang datar.

Jadi melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilihat dari sudut pandang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

4. Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan SK BSKAP Nomor 033 tahun 2022 mata pelajaran PAI dan budi pekerti adalah program pendidikan yang dilaksanakan secara bertahap dan menyeluruh yang dimaksudkan untuk menyiapkan siswa untuk beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memahami ajaran agama Islam serta cara penerapannya dalam keseharian pada konteks NKRI.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilihat dari sudut pandang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.